



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anis Tidak Suka

Penulis:
Erna Fitrini

Ilustrator:
AMECO Studio

B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Anis Tidak Suka

Penulis:
Erna Fitrini

Ilustrator:
AMECO Studio

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Anis Tidak Suka

Penulis : Erna Fitrini
Ilustrator : AMECO Studio
Penyunting: Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 FIT a	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Fitrini, Erna</p> <p>Anis Tidak Suka/ Erna Fitrini; Penyunting: Mutiara; Ilustrator: AMECO Studio; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR</p>
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik.

Sehari-hari kita pasti bertemu banyak orang. Ada laki-laki dan ada perempuan. Ada orang dewasa dan ada anak-anak. Ada yang baik hati dan ada juga yang berpura-pura baik. Kita perlu berhati-hati karena kejahatan mungkin saja terjadi di sekitar kita.

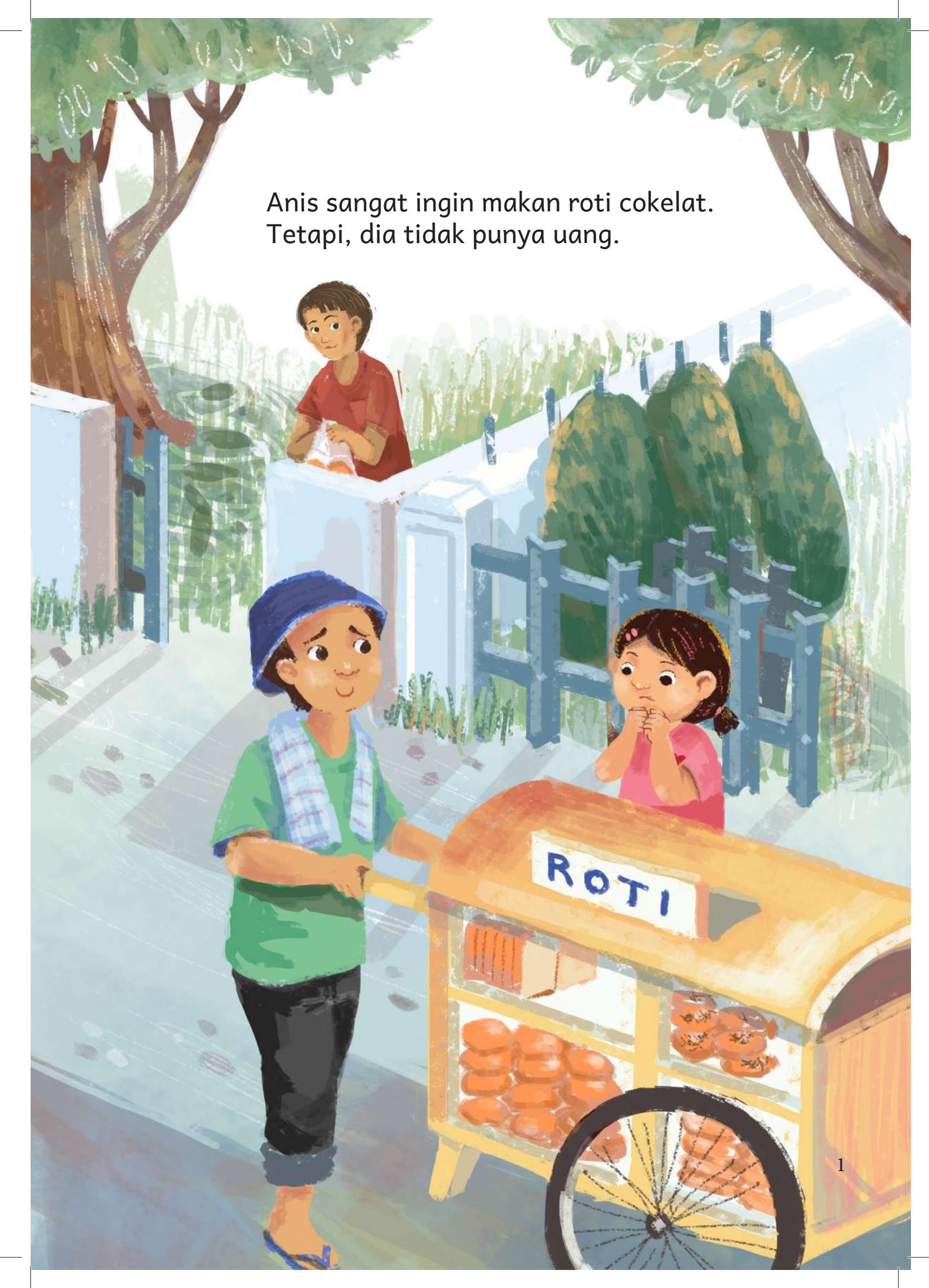
Nah, hal seperti itu yang dihadapi tokoh dalam buku ini. Suatu hari, Anis menerima ajakan dari orang lain tanpa memberitahu ibunya. Ternyata, orang itu tidak seperti yang Anis kira. Apakah Anis baik-baik saja?

Yuk, ikuti kisah berjudul Anis Tidak Suka ini.

Selamat membaca.

Jakarta, Juli 2022

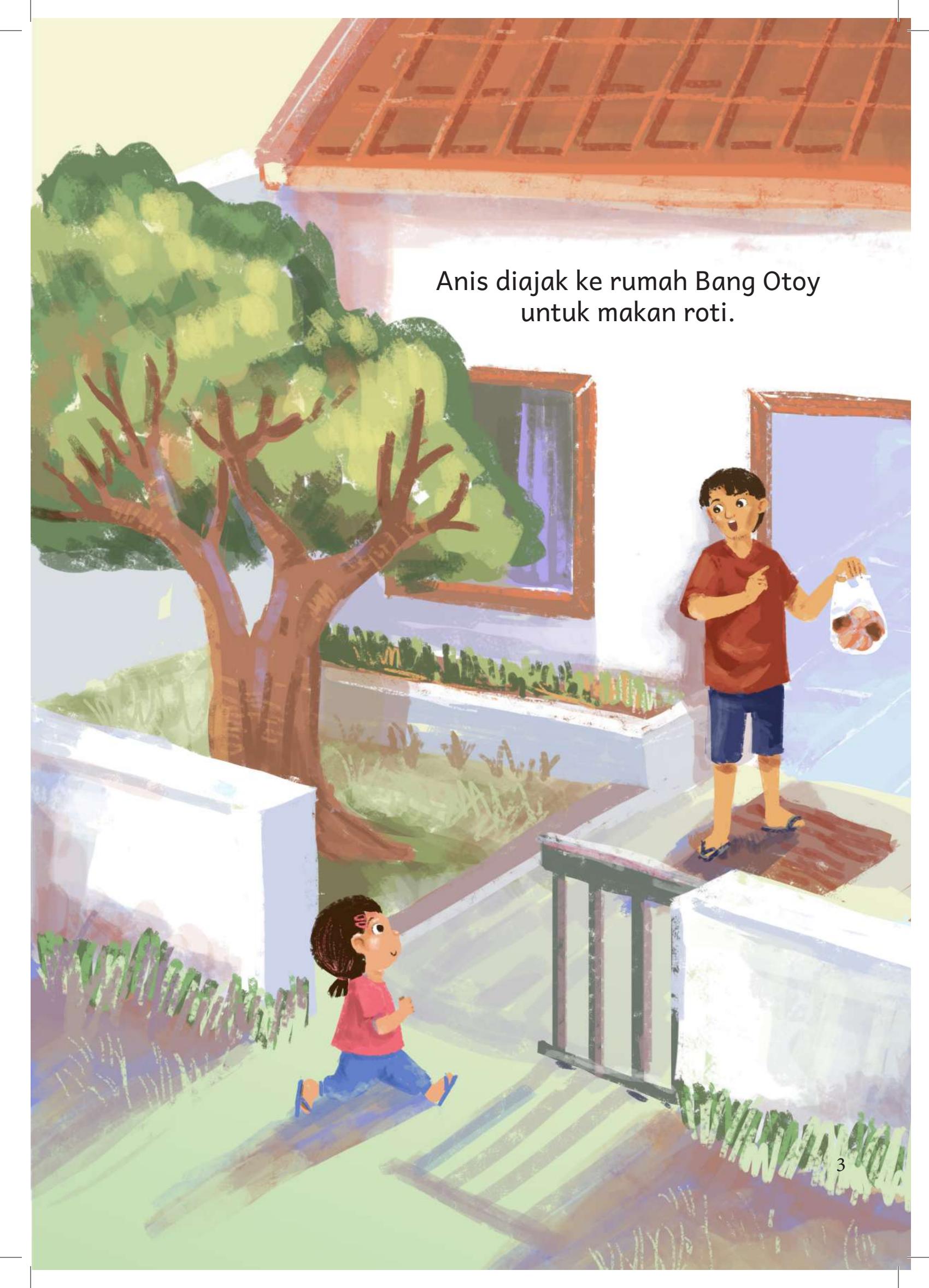
Erna Fitrini



Anis sangat ingin makan roti cokelat.
Tetapi, dia tidak punya uang.

Anis mendengar Bang Otoy memanggilnya.





Anis diajak ke rumah Bang Otoy
untuk makan roti.





Anis tidak takut masuk ke rumah Bang Otoy.
Semua keluarga Anis kenal dengan Bang Otoy.



Anis tidak menyangka akan mendapat roti cokelat yang besar.





Anis menggigit roti cokelatnya pelan- pelan.



Anis sudah menghabiskan roti cokelatnya.
Sekarang, dia ingin pulang.



“Jangan lekas pulang,” kata Bang Otoy.



A colorful illustration of a young girl with dark hair styled in a bun with a pink ribbon. She is wearing a pink dress with a black tassel at the waist. She is looking up at a wooden door with a green woven basket resting on the doorframe. A stack of bread is visible behind the basket.

Kenapa Anis harus tetap tinggal
di rumah Bang Otoy?

Apakah Anis akan
mendapat roti lagi?



Apa yang akan dilakukan Bang Otoy?



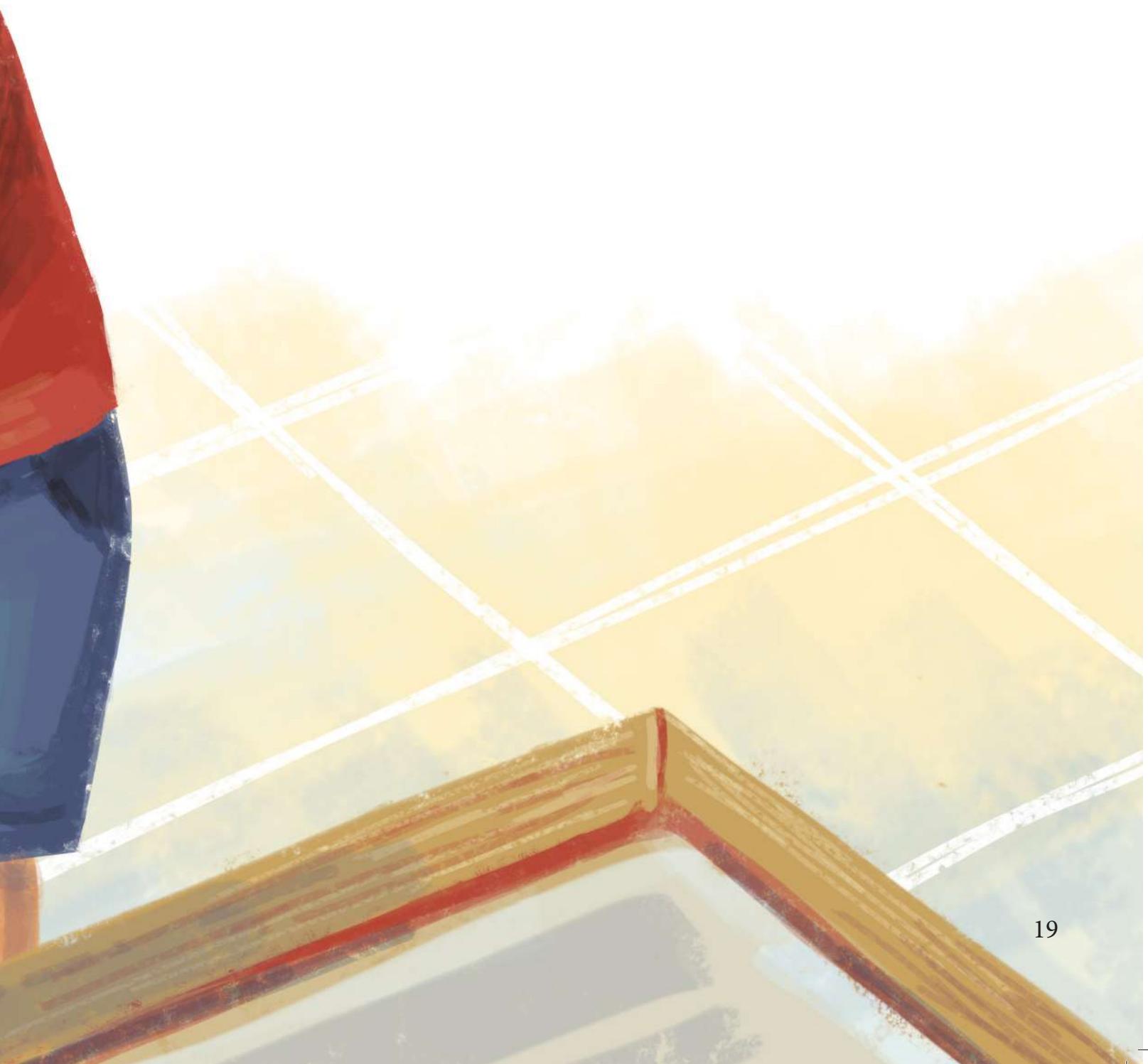


Oh, ternyata Bang Otoy menunjukkan
buku tentang kupu-kupu.
Itu buku kesukaan Anis.
Anis ingin meminjam buku itu.

Tetapi,







Anis diminta membaca di rumah Bang
Otoy.
Anis tidak mau.
Dia ingin buru-buru pulang.



Anis melihat wajah Bang Otoy berubah.
Itu adalah wajah yang marah.

Anis tidak suka.



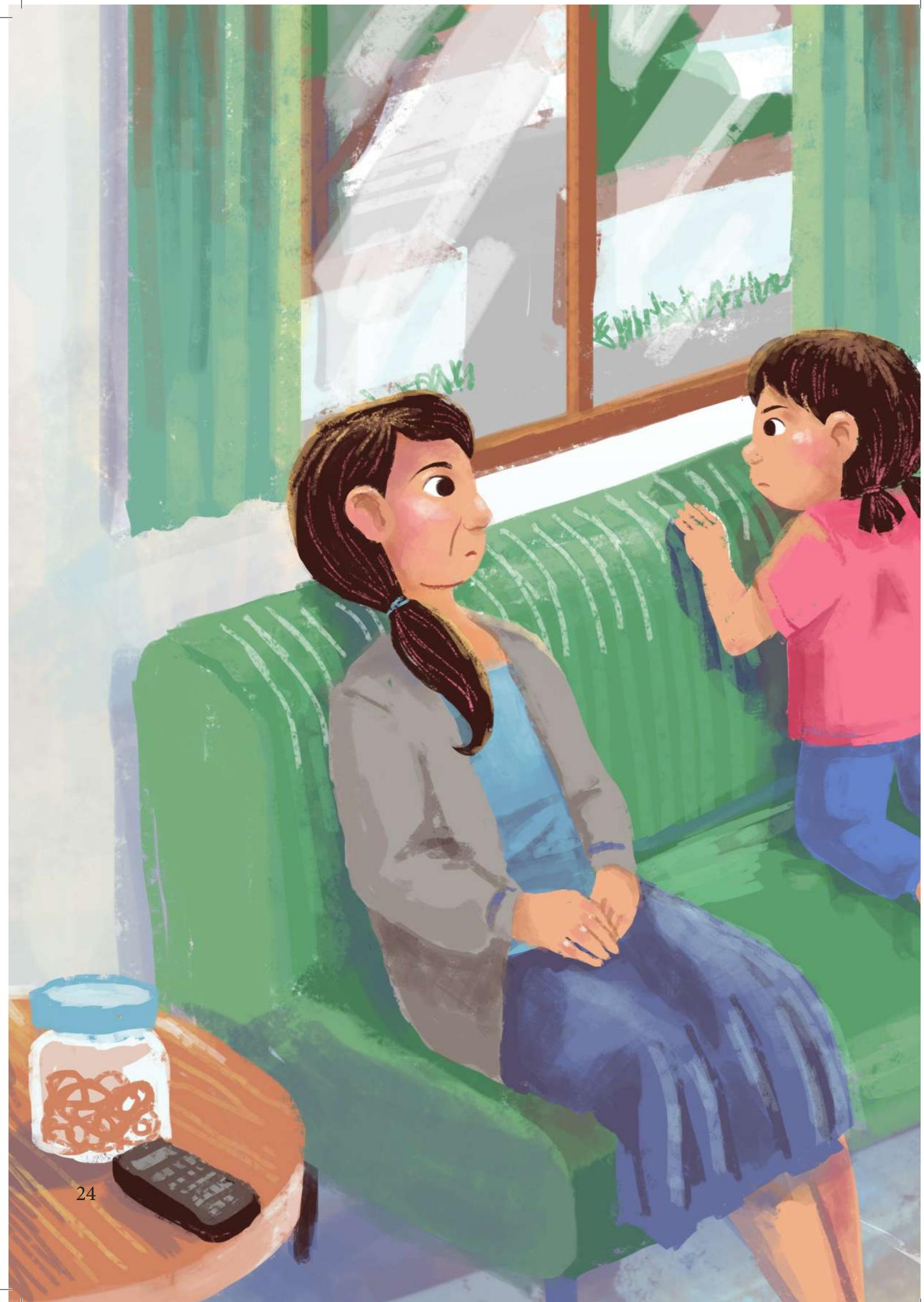
Anis berlari ke rumahnya.



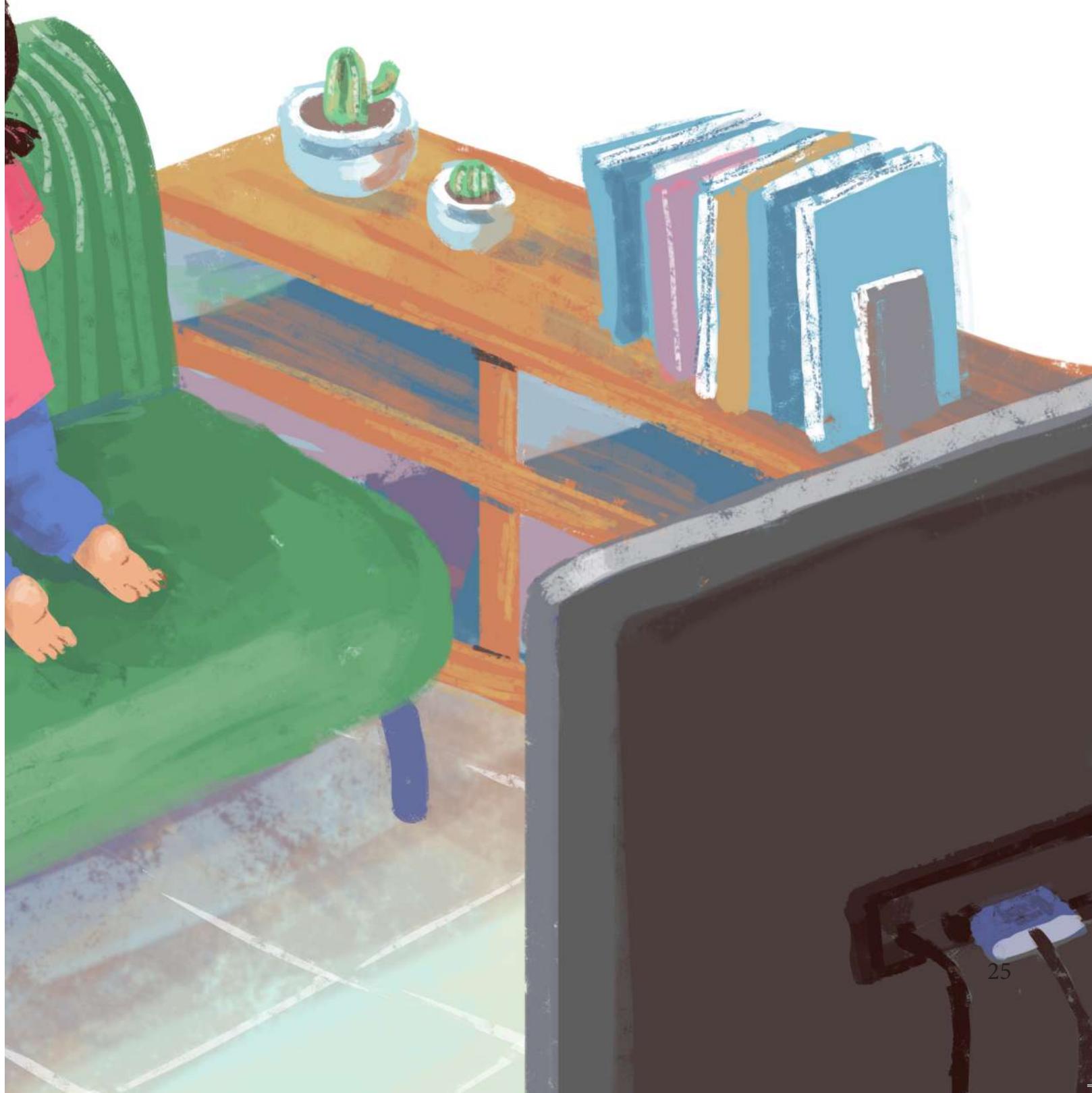
Dia menemui Ibu.

Anis menceritakan apa yang terjadi.





Sekarang, Anis akan lebih berhati-hati.
Dia akan meminta izin kepada Ibu sebelum
pergi.
Dia juga akan memberitahu Ibu sebelum
menerima pemberian orang lain.





Biodata



Biodata Penulis

Erna Fitrini mulai aktif menulis sejak duduk di bangku SMP dan masih terus menulis. Tulisannya pernah dimuat di majalah Bobo, CnS Junior, dan diterbitkan oleh DAR! Mizan, Tiga Ananda, Elex Kids, Indria Pustaka, Provisi Education, dan lainnya. Selain menulis, ia juga menikmati aktivitas berjalan-jalan, merajut dan mengurus tanaman sayur dan buah yang berada di lantai atas rumahnya. Ia bisa dihubungi di akun Facebook Erna Fitrini dan Instagram @ernafitr.



Biodata Ilustrator

AMECO Studio merupakan studio kreatif yang berfokus pada pengembangan brand dan ilustrasi. Sejak tahun 2015, studio ini sudah membantu klien lokal dan internasional menyampaikan pesan dan cerita melalui desain serta ilustrasi. Klien dari AMECO Studio antara lain penerbitan, produsen makanan, korporat dan industri jasa lainnya yang memiliki target market wanita dan anak-anak.



Biodata Penyuting

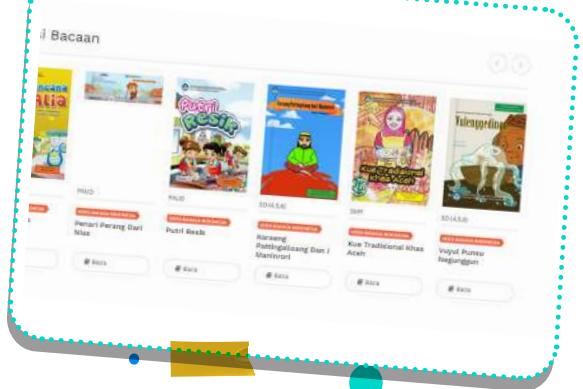
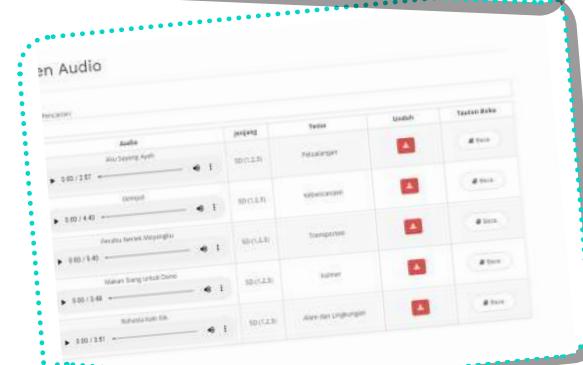
Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Mutiara dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id

Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Anis sangat ingin makan roti cokelat. Itu sebabnya, ia menerima tawaran roti cokelat dari orang lain. Namun, setelah makan roti, Anis tidak boleh pulang. Orang itu malah memarahinya. Anis tidak suka. Apa yang harus Anis lakukan?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur**

